

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Melihat perkembangan pasar modal yang diartikan dengan pengaruh global, krisis moneter dan krisis ekonomi yang sempat melanda pada pertengahan tahun 1997, telah memberikan tantangan yang sangat berat bagi perusahaan-perusahaan *go public* untuk berinvestasi di pasar modal. Meskipun sekarang krisis ekonomi dan krisis moneter telah berangsur-angsur pulih, tetapi perkembangan pasar modal belumlah semaksimal mungkin seperti sebelumnya yang dapat dilihat dari segi jumlah emiten, produk investasi, investasi lokal, dan persaingan antar negara di dalam negeri.

Investasi melalui pasar modal telah mengalami perkembangan yang pesat seiring dengan kemajuan peradaban manusia. Investasi melalui pasar modal sering memberikan hasil, juga mengandung resiko. Besar kecilnya resiko di pasar modal sangat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi, politik dan sosial serta harga komoditas produk utama perusahaan, disamping itu keadaan di dalam perusahaan juga dapat mempengaruhi naik atau turunnya harga saham.

Pasar modal merupakan tempat yang saat ini menjadi pilihan untuk menanamkan investasi. Keberadaan pasar modal secara spesifik menguntungkan dua pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak lain yang memerlukan dana. Dengan adanya dana dari investor yang dapat digunakan untuk melakukan

perusahaan usaha tanpa harus menunggu tersedianya dana dari aktivitas operasi perusahaan. Dengan adanya pasar modal, diharapkan aktivitas perekonomian akan meningkat karena pasar modal merupakan alternatif untuk mendapatkan dana dari perusahaan. Hal ini membantu perusahaan melakukan pengembangan usaha yang pada gilirannya dapat mendongkrak pendapatan perusahaan. Selain itu, kegiatan pasar modal dapat meningkatkan keinginan perusahaan untuk mencari alternatif pembiayaan usaha selain bank dan lembaga keuangan non bank. Dengan demikian pasar modal sebagai media efektif untuk dapat menyalurkan dana dan sebagai tempat untuk mendapatkan dana bagi perusahaan yang berdampak positif bagi ekonomi masyarakat atau suatu Negara.

Penelitian Utami dan Suharnadi (1998) menunjukkan bahwa faktor fundamental perusahaan memegang peranan penting dalam proses pengambilan keputusan. Penilaian saham secara akurat dapat meminimalkan resiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan wajar, mengingat investasi saham pasar modal merupakan jenis investasi yang cukup beresiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan yang relatif besar (Purwanto, 2006).

Kepemilikan saham yang baik akan dilihat seiring berjalannya waktu dengan perbandingan pendapatan perusahaan (*earning*). *Earning per share* (EPS) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih per lembar saham yang merupakan indikator fundamental. Investor dalam mengambil keputusan banyak memperhatikan pertumbuhan EPS yaitu keuntungan per lembar saham (Robin Wiguna ,2008). Kepentingan investor saham terhadap informasi untuk melakukan penentuan saham dipengaruhi atas informasi tentang EPS, ROA,

tingkat bunga deposito. Silalahi (1991) mengatakan bahwa ROA mempunyai pengaruh yang dominan terhadap harga saham. Dalam setiap perusahaan harus dapat mengelola aktivitasnya secara efektif agar aktiva yang dimilikinya tersebut dapat menghasilkan hasil yang optimal. Sedangkan EPS, menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan lebih bersih per lembar saham yang merupakan indikator fundamental. Keuntungan perusahaan yang sering kali dipakai sebagai acuan untuk mengambil keputusan investasi dalam saham, dan jika fluktuasi tingkat bunga akan mempengaruhi keputusan investasi dalam saham apakah dalam bentuk deposito atau tabungan (Purwanto, 2006). Hal ini digunakan investor untuk menentukan apakah akan menjual, menahan atau membeli saham perusahaan.

Salah satu yang menentukan harga saham adalah kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan aliran kas pada saat ini dan masa mendatang. Ada beberapa cara yang biasa dilakukan untuk meningkatkan aliran kas. Beberapa cara tersebut memerlukan penyertaan aktif dari setiap bagian perusahaan. Bagian keuangan juga harus memutuskan bagaimana cara untuk membiayai perusahaan dan berapa persen dari keuntungan saat ini harus ditahan dan diperasikan kembali daripada dibagikan sebagai deviden. Ada dua tujuan yang diharapkan oleh investor pada saat investasi pada saham yaitu mengharapkan deviden dari saham tersebut dan capital gain dari saham tersebut yaitu berupa peningkatan harga saham. Sehingga ada beberapa respon yang dilakukan investor ketika menerima informasi mengenai pertumbuhan perusahaan.

Perbedaan harga saham perusahaan yang tumbuh dan tidak tumbuh terutama atas keyakinan bahwa keuntungan dan aliran kas dimasa depan perusahaan yang tumbuh lebih besar daripada yang tidak tumbuh. Investor dan manajer perusahaan tertarik pada pertumbuhan perusahaan karena memiliki aspek positif, pertumbuhan perusahaan merupakan signal atau tanda bahwa perusahaan memiliki prospek yang menguntungkan dan mereka berharap *return* atas investasi yang ditanamkan akan lebih tinggi. Dengan demikian, pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap harga saham.

Penelitian ini dilakukan dengan alasan sebagai berikut : pertama, untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih per lembar saham yang merupakan indikator fundamental keuangan perusahaan, yang seringkali dipakai sebagai acuan untuk mengambil keputusan investasi saham (Purnomo, dalam Mulyono (2000)). Kedua, untuk melihat apakah pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap struktural modal perusahaan berdasarkan informasi keuangan yang mempengaruhi keputusan investor untuk menanamkan investasinya. Ketiga, fluktuasi tingkat bunga akan mempengaruhi investasi saham apakah dalam bentuk deposito atau tabungan (Nofirin, 1993) dan keempat, semakin berkembangnya pasar modal di Indonesia menuju kearah yang efisien dimana semua informasi yang relevan bisa dipakai masukan untuk menilai harga saham (Husnan, 1996).

Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan- perusahaan perbankan yang *listed* di Bursa Efek Jakarta periode 2006-2010. Alasan dipilihnya perusahaan- perusahaan perbankan yang *listed* Bursa Efek Jakarta periode tahun

2006-2010 sebagai populasi penelitian ini dikarenakan perusahaan yang tergolong dalam perusahaan besar. Bahkan raksasa , setiap tahun secara konsisten selalu membagikan deviden sebagai bagian dari keuntungan perusahaan dan merupakan produk dan jasa yang berkualitas tinggi dan dijual secara luas serta mempunyai kontribusi langsung terhadap produk domestik bruto (POD) suatu Negara.

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Burhanuddin tahun 2009 dengan judul "Pengaruh Earning pershare (EPS), pertumbuhan perusahaan dan tingkat bunga terhadap harga saham "pada periode tahun 2004-2007 pada perusahaan-perusahaan property dan real estate. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *earning pershare* dan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dengan tingkat bunga tidak memiliki pengaruh atau berpengaruh negatif terhadap harga saham. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah periode tahun penelitian dengan obyek penelitian. Obyek yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data perusahaan-perusahaan perbankan yang listed di bursa efek Jakarta tahun 2006 -2011 sehingga akan menghasilkan penelitian yang lebih akurat. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul **"ANALISIS PENGARUH EARNING PER SHARE, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN TINGKAT BUNGA TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG LISTED DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE TAHUN 2006- 2010"**.

1.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang penulis rumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham ?
2. Bagaimana tingkat bunga berpengaruh terhadap harga saham ?
3. Bagaimana pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap harga saham ?
4. Bagaimana *earning per share*, pertumbuhan perusahaan dan tingkat bunga secara bersama-sama berpengaruh harga saham ?

1.2.3 Tujuan penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh *earning per share* terhadap harga saham
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham
3. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh tingkat bunga terhadap harga saham
4. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh *earning per share*, pertumbuhan perusahaan dan tingkat bunga secara bersama-sama terhadap harga saham

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian adalah :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang pasar modal serta diharapkan untuk membuktikan apakah *earning per share* (EPS), pertumbuhan perusahaan dan tingkat bunga berpengaruh terhadap harga saham.

1.4.2 Manfaat Teknis

Manfaat praktisi yang ingin dicapai dalam penelitian ini bagi beberapa pihak antara lain :

a. Bagi Praktisi manajemen perusahaan

Untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *earning per share*, pertumbuhan perusahaan dan tingkat bunga terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan perbankan yang *listed* di bursa efek Indonesia.

b. Bagi Analisis Keuangan, Investor, dan Kreditor

Untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *earning per share*, pertumbuhan perusahaan dan tingkat bunga terhadap harga

saham pada perusahaan-perusahaan perbankan yang *listed* di bursa efek Indonesia

c. Bagi Akademisi

Dapat memberikan arah studi tentang konsep dasar akuntansi dan memperkuat pandangan teori mengenai pengaruh *earning per share*, pertumbuhan perusahaan dan tingkat bunga terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan perbankan yang *listed* di bursa efek Indonesia.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan memperluas cakrawala pikir peneliti terutama berhubungan dengan hal-hal yang mempengaruhi harga saham.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami uraian –uraian yang terdapat dalam skripsi, maka penyusun skripsi yang dilakukan secara sistematika yang terdiri dari beberapa bab. Adapun bab-bab yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang permasalahan secara umum yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang melandasi dan pokok permasalahan yang di pilih, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, serta pengembangan hipotesis.

Bab III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode-metode penelitian yang digunakan penulis, definisi operasional, penentuan populasi, dan jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang deskripsi hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan pembahasn hasil penelitian yang telah dilakukan.

Bab V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan diuraikan tentang hasil dari pemecah masalah kesimpulan dan saran-saran keseluruhan permasalahan yang dibahas.